

# Rumah Retret Pemuda Kristen di Nusa Dua, Bali

Calvin Audy Alim, dan Luciana Kristanto  
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
 Jl. Siwalankerto 121-131,  
 Surabaya



## ABSTRAK

Proyek ini merupakan sebuah fasilitas rumah retreat yang memberikan fasilitas untuk para pemuda lepas dari kegiatan sehari-hari mereka. Didukung dengan lokasi tapak yang berada di daerah tebing ± 12 m di atas permukaan laut yang menyebabkan banyaknya angin pada lokasi tapak yang menyebabkan tapak lebih sejuk, dan didukung dengan view ke arah laut dan hutan yang dapat dinikmati. Proyek ini terdiri dari fasilitas kapel, *main hall*, *mini hall*, *cafe*, *gallery*, *library*, ruang makan, lapangan basket, area *outbound*, penginapan dan lain-lain. Para pemuda cenderung memiliki jadwal yang padat serta adanya repetisi pada jadwal mereka setiap harinya yang dapat mengakibatkan munculnya stres, hal ini yang akan digali untuk memberikan sesuatu yang berbeda dari keseharian para pemuda pada proyek ini. Rumusan masalah dalam proyek ini adalah bagaimana menciptakan sarana akomodasi untuk kegiatan retreat dan fasilitas penunjang yang menarik dan nyaman bagi para pemuda. Untuk dapat menjawab rumusan masalah tersebut maka menggunakan pendekatan vernakular dan pendalaman yang digunakan adalah *sains* bagian akustik untuk menambah kenyamanan, sehingga ketika ditinjau kembali dapat menjawab rumusan masalah dalam proyek ini.

Kata Kunci: retreat, pemuda, Kristen, Nusa Dua, Bali, stres, *outbound*, relaksasi.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

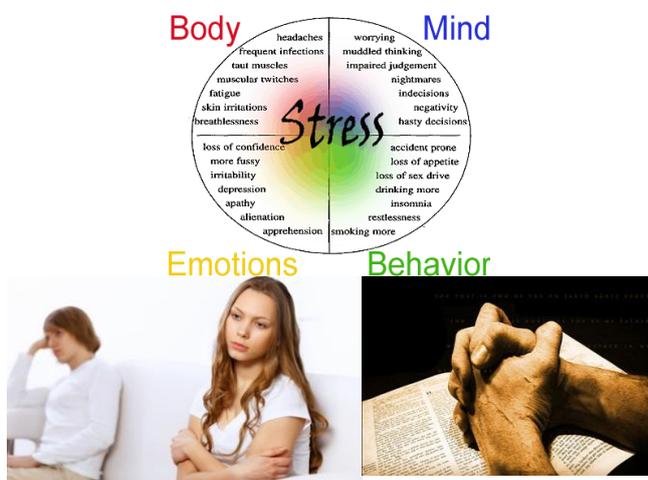


Gambar. 1.1 Pantai Geger dan Jalan Pura Puget .

**B**ALI adalah sebuah pulau di Indonesia, sekaligus menjadi salah satu provinsi Indonesia. Bali dikenal sebagai Pulau Dewata (island god / island paradise) merupakan salah satu dari tujuan wisata terbaik di Indonesia. Pemilihan Bali sebagai lokasi untuk pembangunan rumah retreat dikarenakan banyaknya keindahan alam yang dapat dimanfaatkan, yang tentu saja dapat digunakan juga untuk menenangkan pikiran, merilekskan tubuh, mengurangi

stres, dan mendekatkan kepada pencipta oleh karena kenikmatan yang dapat kita lihat melalui indahnya pemandangan alam.

Pemilihan tempat retreat dikarenakan tingkat stres yang dialami para pemuda dalam aktivitas sehari-hari mereka. Sering kali kita berkata-kata “*ujianku besok, dan aku belum belajar, aku stres*” atau mungkin “*tagihan banyak, tapi aku belum mendapat gaji untuk minggu ini, aku stres*”, hal ini sering dialami pada para pemuda dengan atau tanpa disadari. Stres merupakan cara tubuh kita untuk menyampaikan pesan bahwa kita sedang berjuang untuk menanggapi suatu tuntutan atau permasalahan yang sedang menimpa kita. Stres dapat terjadi ketika seseorang menghadapi situasi yang menantang dan berpikir mereka mungkin tidak dapat mengatasinya. Stres adalah reaksi normal dan bagian dari kehidupan. Ketika kita memiliki sejumlah besar peristiwa stres dalam kehidupan kita (baik atau buruk), kita bisa menjadi kewalahan, dan perasaan-perasaan ini dapat membuat masalah.



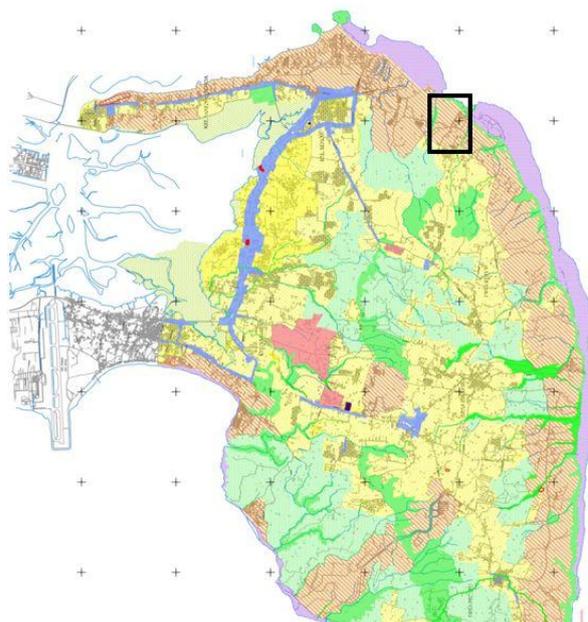
Gambar. 1.2 Latar Belakang Para Pemuda Sumber: education-portal.com

Ketika kita mengalami stres tubuh kita mengalami perubahan seperti dalam kondisi bahaya, yaitu detak jantung berdetak lebih cepat, tekanan darah meningkat, otot menegang, berkeringat, hingga sampai mengakibatkan sakit kepala, dll. Stres yang menumpuk juga dapat mengurangi cara kerja tubuh untuk melawan penyakit. Dari segi mental, terlalu stres juga dapat mengakibatkan mudahnya seseorang untuk merasa lelah, mudah marah, depresi, menjadi tidak konsentrasi sehingga mengurangi kemampuan kita dalam berpikir.

Untuk mengatasi atau mengurangi terjadinya stres dapat dengan mengatur pola hidup yang sehat melalui pola makan sehat, tidur teratur, kegiatan fisik / olahraga. Ketika roh sehat, maka fisik dan pikiran kita-pun akan sehat. Selain itu dengan pemikiran yang sehat, dikarenakan pemikiran yang sehat kita dapat mengatasi rintangan yang dihadapi, dan tidak berpikiran negatif. Melakukan *problem solving* dengan memikirkan pemecahan atau solusi dari suatu masalah, atau membagi masalah yang rumit menjadi bagian-bagian sederhana yang untuk diselesaikan satu demi satu. Bersosialisasi juga dapat mengurangi stres, sehingga melakukan aktivitas bersama kerabat terkadang menjadi solusi untuk mengurangi kepenatan.

Di dalam pelajaran Alkitab-pun terdapat kata istirahat, karena istirahat juga hal yang penting untuk mempertahankan kehidupan yang seimbang. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu. (Kejadian 2:3)

Maka meninjau kondisi yang demikian, serta diperkuat dengan adanya RDTR Kecamatan Kuta Selatan yang menunjukkan bahwa adanya lahan khusus yang diperuntukkan bagi akomodasi wisata, beserta dengan segala peraturannya. Hal ini tentu memperkuat terjadinya proses mendesain fasilitas rumah retreat di Nusa Dua, Bali.



Gambar. 1.3 Letak pemilihan site. Sumber : RDTR Kecamatan Kuta Selatan

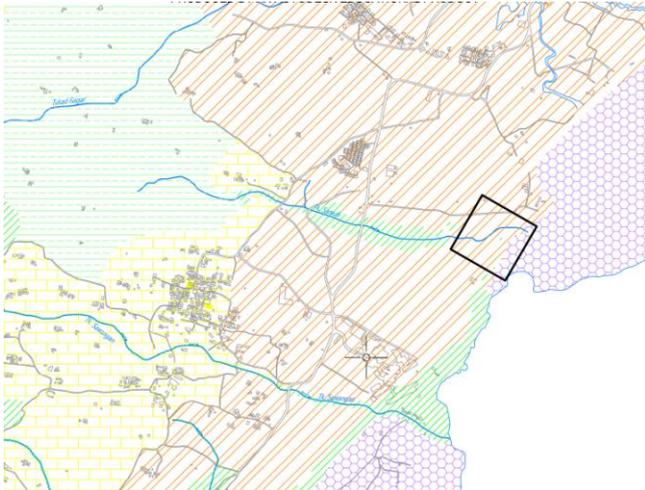
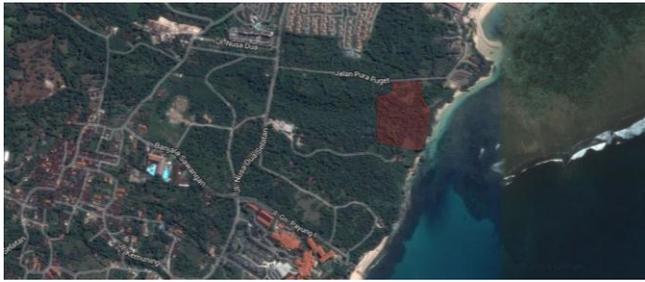
### B. Rumusan Masalah

Dalam mendesain proyek ini ada rumusan masalah yaitu bagaimana menciptakan sarana akomodasi untuk kegiatan retreat dan fasilitas penunjang yang menarik dan nyaman bagi para pemuda dan pengunjung.

### C. Tujuan Perancangan

Proyek ini didesain dengan tujuan agar dengan adanya “Rumah Retreat Pemuda Kristen di Nusa Dua, Bali” diharapkan mampu memberikan sarana serta fasilitas kepada para pemuda atau pengunjung untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari mereka untuk bersantai sejenak, serta memberikan fasilitas kepada para pemuda untuk mendekatkan diri kepada Pencipta.

D. Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.4 Letak lokasi tapak. Sumber: Google Earth, RDTR Kecamatan Kuta Selatan.

Lokasi tapak berada di Nusa Dua di Kuta Selatan. Lokasi tapak berada di kabupaten Badung, tepatnya di Jalan Pura Puget. Lokasi tapak berada di dekat Pantai Geger dan juga Pura Geger.



Gambar 1.5 Lokasi tapak.

Data Tapak	
Kabupaten	: Badung
Kecamatan	: Kuta Selatan
Luas lahan	: 34.377m <sup>2</sup>
Tata Guna Lahan	: Akomodasi Wisata
GSB	: 8,83 m <sup>2</sup>
KDB	: maksimal 60%
KLB	: maksimal 60%
GS Jurang	: 23.38 m <sup>2</sup>
Tinggi Bangunan	: maksimal 15m

DESAIN BANGUNAN

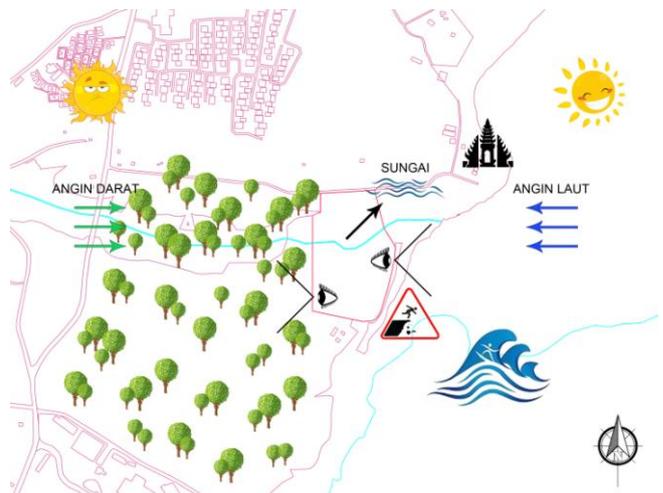
A. Analisa Tapak dan Zoning

Dari jalan utama menuju ke lokasi *site* masih agak tersembunyi dan hanya terdapat petunjuk jalan sehingga lokasi tapak lebih tersembunyi atau privat.



Gambar. 2.1 Data lokasi sekitar tapak.

Di sekitar lokasi terdapat hotel The Mulia, Pura Geger dan juga pantai Geger. Pemilihan lokasi tapak juga dipengaruhi oleh keberadaan dari pura.



Gambar. 2.2 Analisa tapak.

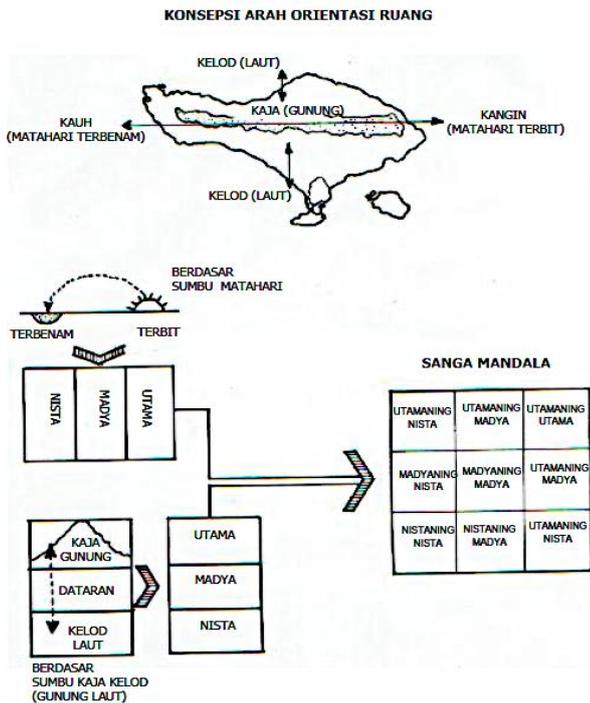
Kondisi sekitar tapak masih sangat hijau dan juga jauh dari kebisingan, hal ini dikarenakan lokasi yang tersembunyi.

Di dalam tapak terdapat sungai yang dapat dimanfaatkan sebagai penambah view dan suasana di dalam tapak. Sungai juga dapat menjadi pembagi *zoning*.

Lokasi tapak berada di daerah tebing, sehingga mendapat potensi *view* kearah laut pada sisi Timur dan *view* hutan pada sisi barat dan selatannya.

**B. Pendekatan Perancangan**

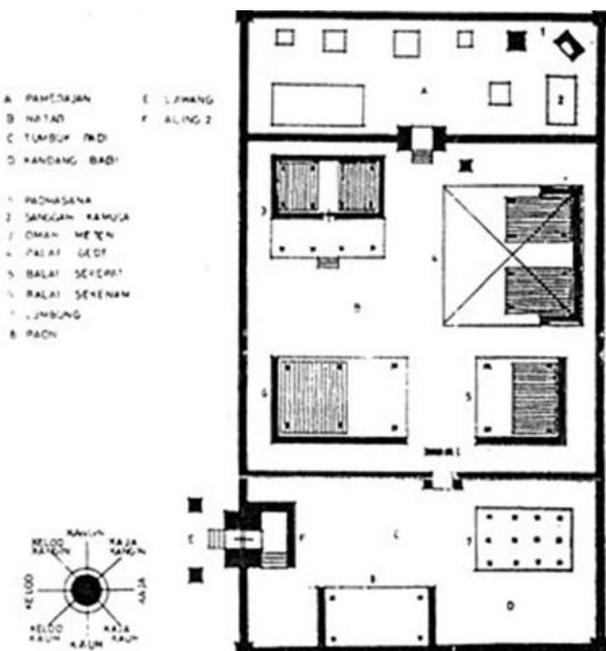
Dalam perancangan proyek ini menggunakan pendekatan vernakular.



Gambar. 2.3 Konsep arah orientasi ruang. Sumber: Arsitektur Tradisional Daerah Bali

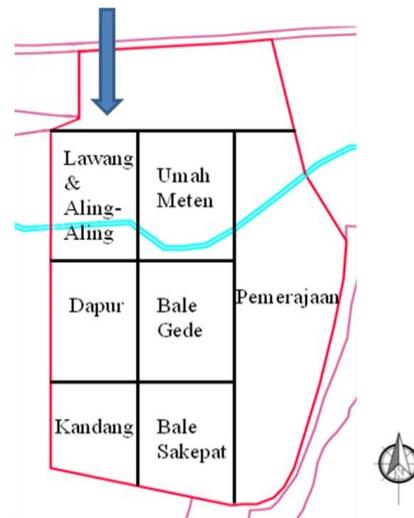
Pendekatan vernakular yang diambil adalah mengenai ekspos material dan penggunaan material dari alam seperti batu dan kayu. Hal ini juga didukung dari penataan massa yang menggunakan peraturan nawa sanga yang diaplikasikan sesuai dengan fasilitas rumah retreat.

Nawa sanga sendiri memiliki beberapa peraturan, seperti peletakkan tiap massa sesuai dengan kedudukan serta arah dari matahari dan gunung yang menjadi titik paling suci di Bali.



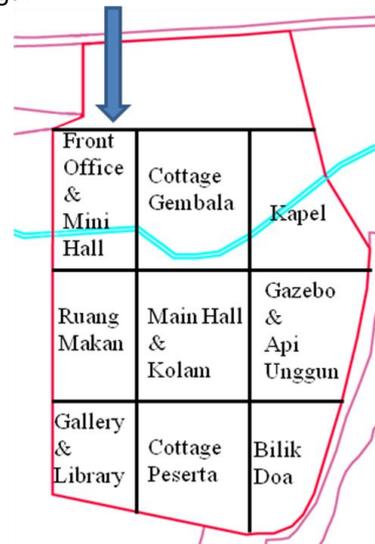
Gambar. 2.4 Nawa Sanga. Sumber: Arsitektur Tradisional Daerah Bali

**C. Penataan Massa**



Gambar. 2.7 Zoning Nawa Sanga. Sumber: penulis

Gambar diatas menunjukkan pembagian zoning terhadap tapak menurut peraturan dari adat Bali yaitu Nawa Sanga.



Gambar. 2.8 Zoning Nawa Sanga. Sumber: penulis

Setelah melakukan pembagian zoning, maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah mengaplikasikan tiap fungsi dari Nawa Sanga sesuai dengan fasilitas-fasilitas yang ada di Rumah Retreat Pemuda Kristen di Nusa Dua, Bali.

Pengaplikasian tiap massa sebagai berikut:

- Kapel, gazebo, api unggun, bilik doa diletakkan di daerah pemerajaan. Hal ini dikarenakan sebagai tempat untuk relaksasi.
- Massa kapel sebagai massa utama diletakkan di sebelah paling kanan dan paling utara, karena orientasi ini yang dianggap paling suci menurut tradisional Bali.
- Umah meten merupakan tempat tinggal senior, hal ini diaplikasikan sebagai cottage gembala.
- Bale gede merupakan tempat untuk berkumpul, hal ini diaplikasikan sebagai main hall.
- Lawang yaitu pintu diaplikasikan menjadi front office, sebagai tempat penerimaan awal.
- Dapur diaplikasikan sebagai ruang makan.
- Kandang diaplikasikan sebagai Gallery & Library.

Maka tatanan massa yang terbentuk dari hasil Analisa Tapak dan Zoning, sebagai berikut.



Gambar. 2.9 Tatanan massa, terlihat dari *siteplan*.

D. Denah Layout



Gambar. 2.10 Denah layoutplan.

Gambar diatas merupakan gambar dari proyek rumah retreat beserta dengan fasilitas-fasilitas yang ada didalamnya yang bertempat di Nusa Dua, Bali.

Konsep yang diambil pada proyek ini adalah mengatasi stres dengan kembali ke alam



Gambar. 2.11 Konsep.

E. Fasilitas Bangunan

Proyek ini memiliki berbagai macam fasilitas yang dapat dipakai baik *indoor* maupun *outdoor*.



Gambar. 2.12 Bangunan *front office*.

Gambar diatas merupakan bangunan *front office* yang berfungsi sebagai ruang *lobby*, ruang registrasi, *café*, kantor pengelola dan juga terdapat *mini market*.



Gambar. 2.13 Bangunan *gallery & library* (kiri) & ruang makan (kanan).

Gambar diatas merupakan bangunan dari *gallery & library* (kiri) & ruang makan (kanan). Di dalam *gallery & library* para pemuda dapat membaca berbagai macam buku serta membeli souvenir serta buku. Para pemuda juga dapat melihat berbagai macam lukisan yang ditampilkan. Ruang makan yang dapat digunakan oleh para pemuda dan juga pengunjung lainnya.



Gambar. 2.14 Bangunan kapel.

Gambar diatas merupakan bangunan kapel. Kapel dapat digunakan untuk acara-acara kebaktian oleh para pemuda dan pengunjung. Kapel berada dekat dengan *cottage* gembala.



Gambar. 2.15 Bangunan *main hall* & api unggun.

Gambar diatas merupakan bangunan dari *main hall*. Bangunan ini dapat menampung 500 peserta. Biasanya bangunan ini digunakan untuk sesi-sesi ceramah, tempat berkumpul, *ice breaking*, dll. Lalu pada gambar diatas juga terlihat zona api unggun. Kegiatan ini dilakukan juga untuk membantu bersosialisasi, menambah keakraban, dll.



Gambar. 2.16 *Cottage* peserta.

Gambar diatas merupakan bangunan dari *cottage* peserta. Bangunan ini yang digunakan oleh para pemuda untuk menginap. *Cottage* pemuda terdapat 2 tipe bangunan yaitu bangunan 1 lantai dan 2 lantai.

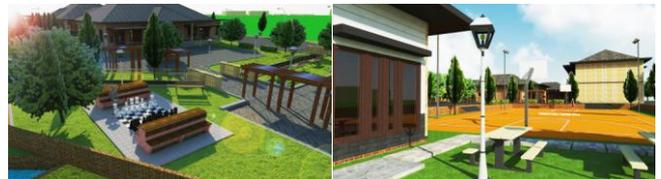


Gambar. 2.17 *Cottage* gembala.



Gambar. 2.18 Interior *cottage* gembala.

Gambar diatas merupakan bangunan dari *cottage* gembala. Bangunan ini yang digunakan oleh para pendeta atau gembala atau pengawas untuk menginap.



Gambar. 2.19 Permainan catur outdoor (kiri) & lapangan basket (kanan).



Gambar. 2.20 Kolam (kiri) & area relaksasi (kanan).



Gambar. 2.21 Gazebo (kiri) & area *outbond* (kanan).



Gambar. 2.22 Area duduk.

Gambar-gambar diatas merupakan beberapa fasilitas outdoor yang terdapat di lokasi rumah retreat.

F. Sistem Utilitas



Gambar 2.23 Sistem utilitas air bersih, air kotor, dan kotoran.

Sanitasi

Air bersih : PDAM → meteran → tandon bawah → pompa → bangunan

Air kotor : pipa → bak kontrol → sumur resapan

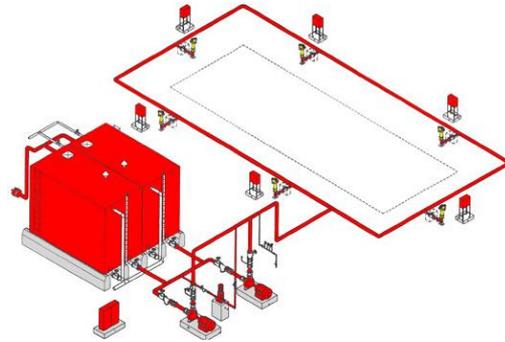
Kotoran : pipa → septictank → sumur resapan

Kebakaran



Gambar 2.24 Sistem utilitas kebakaran.

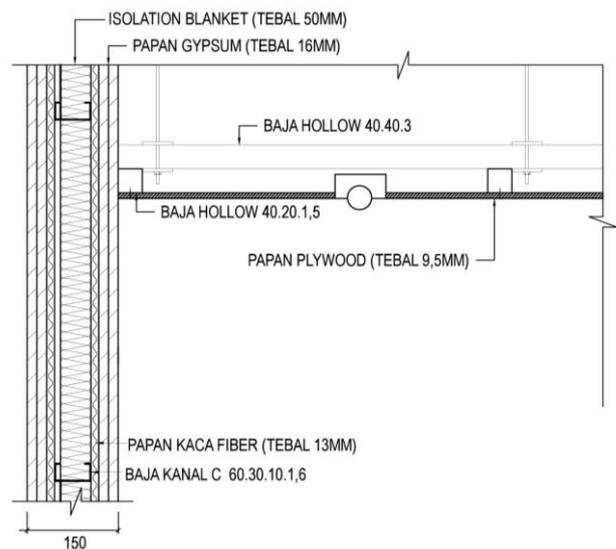
Hidran: PDAM → meteran → tandon bawah → pompa → hidran



Gambar 2.25 Sistem utilitas kebakaran. Sumber: alatpemadam-api.indonetnetwork.co.id

G. Pendalaman Perancangan

Untuk menjawab rumusan masalah, maka pendalaman yang diambil adalah sains mengenai akustika. Hal ini dipilih untuk menambah kenyamanan ketika menggunakan fasilitas, yang dikarenakan jumlah peserta yang banyak.



Gambar 2.26 Detail plafon ruang mini hall.

Melalui perhitungan mengenai insulasi dan reverberation time didapat material yang sesuai untuk digunakan pada fasilitas. Untuk hal ini mini hall menggunakan papan plywood untuk plafon, gabungan dari material insulasi dan reverberasi untuk dinding dan pemberian karpet untuk bagian lantai.

H. Tampak

Berikut adalah gambar tampak bangunan, dilihat dari arah sebelah Barat dan Timur.



Gambar 2.27 Tampak bangunan dari arah Timur.



Gambar 2.28 Tampak bangunan dari arah Barat.

### I. Perspektif

Berikut adalah gambar perspektif bangunan dilihat dengan cara mata burung.



Gambar 2.29 Perspektif mata burung.



Gambar 2.30 Perspektif mata burung.



Gambar 2.31 Perspektif mata burung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Iswara. *Konsepsi Tri Angga dan Tri Loka*. n.d. 17, Januari, 2015. <[http://www.academia.edu/9985141/Konsepsi\\_Tri\\_Angga\\_dan\\_Tri\\_Loka](http://www.academia.edu/9985141/Konsepsi_Tri_Angga_dan_Tri_Loka)>.
- Astriana, Pariyanto. "Rumah Retret Pemuda Kristen di Yogyakarta". Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2011. 3, Desember, 2014. <[e-journal.uajy.ac.id/2228/3/2TA12633.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/2228/3/2TA12633.pdf)>.
- Pemerintah Kabupaten Badung. *Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Kuta Selatan Bupati Badung*. Badung : Author, 2003.
- Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali. *Pengaturan Tata Ruang dan Tata Bangunan Bagian Kawasan Sawangan Kabupaten Daerah Tingkat H Badung*. Bali : Author, 1991.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan. 4, December, 2014. <[www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/26/115.bpkp](http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/26/115.bpkp)>.
- Nyoman, Ir. I Gelebet. *Arsitektur Tradisional Daerah Bali, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah*. Bali, 1986.
- Stanley, Rambitan. "Retret Retreat". Juli 2011. 3, December, 2014. <<http://stanleyrambitan.blogspot.com/2011/07/retr-et-retreat.html>>.

### KESIMPULAN

Pemilihan proyek ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingginya tingkat stres yang dialami oleh para pemuda akan keseharian mereka. Dengan adanya proyek ini diharapkan para pemuda dapat menghilangkan kejenuhan mereka terhadap keseharian mereka, dapat melatih kemampuan untuk bersosialisasi dan menambah teman, serta mendekatkan diri kepada Pencipta yaitu Tuhan.